

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Christinningtyas
NIM : 7101409043
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

NIP. 19760507 200812 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan nikmat karena telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan laporan PPL II ini dengan lancar di SMK NU I Kendal. Penyusunan laporan PPL II ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa semester 7 dalam Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Terselesaiakannya penyusunan laporan PPL II ini, penyusun ingin berterimakasih, kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan PPL II ini
2. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
3. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
4. Jarot Tribowo Santoso.S.Pd.M.Si selaku dosen koordinator PPL dan Drs.Muhsin M.Si selaku dosen pembimbing mahasiswa di SMK NU 01 Kendal.
5. Aida Adkhiya Mahijjah, S.E dan guru pamong lainnya
6. Staff dan karyawan di SMK NU 01 Kendal
7. Teman – teman mahasiswa praktikan dari UNNES
8. Dan, semua pihak – pihak yang telah membantu terselesaiakannya laporan PPL ini

Penulis sangat menyadari, penulisan laporan PPL II ini jauh dari sempurna. Maka penulis memohon maaf atas kekurangan pembuatan laporan ini, kritik dan saran dari pembaca sangat di butuhkan oleh penulis guna referensi dan perbaikan laporan yang penulis buat.

Kendal, 10 Oktober 2012

Christinningtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalamna Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	4
D. Aktualisasi Pembelajaran.....	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11
F. Kegiatan Pembimbing Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa praktikan
2. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
3. Presensi kehadiran PPL
4. Karu bimbingan praktik mengajar
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Perangkat pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan pembelajaran
 - e. Modul
 - f. Daftar hadir harian siswa
 - g. Soal ulangan siswa
 - h. Kunci jawaban
 - i. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dimasyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, profesional, sosial dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi yaitu:

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang study
3. Keterampilan mengajar

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Membimbing Mahasiswa menjadi lulusan yang bermutu dan memiliki keprofesionalan dalam menjadi seorang guru
- c. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- d. Meningkatkan komunikasi antara UNNES dan sekolah praktikan ataupun masyarakat pada umumnya
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa praktikan, sekolah dan masyarakat sekitar

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran
- e. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Menambah wawasan materi untuk siswa, selain yang didapat dari guru
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Terjalanya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan
- d. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih cepat

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Mmepertluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan
- e. Mendapatkan wawasan yang lebih luas terhadap dunia pendidikan
- f. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah dan instansi pendidikan yang lebih luas

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi..

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berfikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

4. Menilai hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa hasil praktek dari siswa.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa review seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan ataupun member pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, problem solving dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Ekonomi sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran ekonomi misalnya white board, LCD, spidol, alat peraga lainnya dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Praktikan dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, di sela – sela penyampaian materi praktikan menggunakan waktu sebentar untuk memotivasi siswa agar tidak jenuh dan selalu bersemangat.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk member pemahaman pada siswa tentang materi yang disampaikan, terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk member penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat dengan siswa. Karena dengan lebih mengenal lebih dekat maka mahasiswa praktikan akan terbantu dalam mengkondisikan kelas, sehingga di harapkan tercipta situasi kelas yang nyaman dan pas untuk proses belajar mengajar.

9. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelebihan ataupun kelemahan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan kepada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan minggu depan setelah penutup selesai, guru dan murid berdoa bersama dan di akhiri dengan salam.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal Sabtu 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman, Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II :

1) Kegiatan di kampus yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 2 hari yaitu mulai tanggal 19 Juli 2012 sampai 20 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai hari Selasa 24 Juli 2012 sampai hari Kamis 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong selama kurang lebih 1 x pertemuan. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengenal terlebih dahulu keadaan kelas, karakter guru pamong dan karakter dari siswa yang akan di bimbing

(c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari selasa tanggal 28 Agustus 2012. Praktikan mengampu kelas X AP1, X AP2, X AP3. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong.

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri kegiatan mahasiswa praktikan tetap di pantau oleh guru pamong, sehingga setelah selesai pembelajaran guru pamong dapat mengevaluasi hasil dari kegiatan mahasiswa praktikan tersebut.

(e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan pada pertemuan ke 5, ujian ini di nilai dari mahasiswa praktikan membuka pelajaran hingga penutupan. Ujian di nilai oleh dosen pembimbing masing – masing jurusan dan guru pamong dari mahasiswa praktikan itu sendiri.

(f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing ole guru paming terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-

lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran, praktikan memperoleh masukan atas segala kekurangan yang praktikan miliki selama PPL, kemudian memperbaiki yang ada.

Proses pembimbingan yang diberikan dosen pembimbing praktikanpun dilakukan secara profesional. Dimana proses bimbingan tersebut dilakukan dengan melakukan koordinasi mengenai aktivitas praktikan selama mengajar atau selama PPL di SMK NU 01 Kendal. Dosen pembimbing selalu memberikan kepada praktikan masukan-masukan yang bermanfaat agar melaksanakan PPL dengan baik, melalui koordinasi yang baik dengan guru pamong.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan SMK NU 01 KENDAL
2. Kondisi kelas yang memadai
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan media

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau merupakan salah satu guru di SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi guru yang profesional. Guru pamong berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan – kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang kesekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

1. Identitas Diri

Nama : Christinningtyas

NIM : 7101409043

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi Adm.Perkantoran

Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2012

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK NU 01 KENDAL, baik yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Butik

Kelemahan : Mata pelajaran Prduktif Administrasi Perkantoran selama ini dianggap salah satu pelajaran yang kurang di sukai oleh siswa karena mata pelajaran tersebut lebih banyak teori dari pada praktek, sehingga menjadi tantangan guru untuk menyampaikan materi semenarik mungkin agar siswa tidak bosan pada saat guru menyampaikan materi.

Kelebihan : Mata Pelajaran Dasar Produktif ADministrasi Perkantoran dapat membekali siswa untuk menjadi pribadi yang professional dan mandiri kelak pada saat bekerja.

4. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana pendidikan yang terdapat di sekolah merupakan salah satu kesatuan yang mendukung dalam dunia pendidikan, sehingga demi terciptanya kemajuan pendidikan maka diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah itu sendiri untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya. Berdasarkan observasi, sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK NU 01 kendal sudah cukup baik. Terutama dalam Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran. Meskipun beberapa siswa sendiri belum mempunyai buku pelajaran. Buku acuan yang digunakan guru adalah Modul Prosedur Keamanan, Keselamatan, dan kesehatan Kerja terbitan Yudistira. Dimana buku tersebut sangat menarik dalam pembelajaran ini karena materi dijabarkan secara jelas, sehingga siswa bisa lebih cepat memahami materi yang disampaikan guru.

5. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMK NU 01 Kendal adalah Ibu Aida

Adkhiya Mahijjah , S.E. beliau adalah salah satu guru pengampu mata diklat Produktif Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal. Beliau telah lama menjadi staff pengajar di SMK NU 01 Kendal dan beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs.Muhsin,M.Si , beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Ekonomi. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia disetiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

7. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL. Tetapi ketika praktikum terjun langsung kesekolah latihan, praktikan mendapat banyak hal diluar teori yang dipelajari dan banyak hal yang perlu diketahui sehingga kemampuan praktikan dirasa masih kurang.

Tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi memposisikan diri sebagai guru dilingkungan kehidupan sekolah dan berinteraksi dengan keluarga besar suatu sekolah atau yayasan adalah suatu hal baru yang praktikan temui dan justru itulah bagian yang dirasa sulit.

8. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tetapi non akademik juga di SMK NU 1 Kendal ini kami diajarkan bagaimana bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga SMK NU 1 Kendal, di tambah lagi nilai plus yaitu akan adanya budaya Religius dimana setiap hari di adakan tadarus dan juga adanya tausiyah /ceramah.

9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- ✓ Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan adalah tingkatkanlah kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar agar nantinya siswa menjadi SDM yang unggul

- ✓ Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar(KBM)di SMK NU 01 Kendal sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah SSN menjadi SSI,hal ini di dukung dengan kualitas guru dan siswa SMK 01 Kendal yang mempunyai potensi menjadi baik.
- ✓ Saran dari praktikkan bagi UNNES adalah agar selalu menjaga silaturahmi agar bisa terjalin kerjasama antara UNNES dan SMK NU 01 Kendal setiap tahunnya melalui program PPL.

Kendal, 10 oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikkan

Aida Adkhiya Mahijjah, S.E

Christinningtyas

